

PERAN UMKM KERUPUK UDANG KAYU API DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MENDAHARA ILIR

Nanda Prameswary¹, Sarwono², Wandu³, Wargo⁴

^{1,2,3,4} *Institut Al Muijaddid Sabak*

¹ *nandaprameswary@gmail.com*

Abstrak

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the regional economy, especially in improving community welfare. This research aims to analyze the role of UMKM Kayu Api Shrimp Crackers in improving the economy of the community in Mendahara Ilir Village. Through qualitative descriptive methods, data was obtained from interviews, observation and documentation. The research results show that these MSMEs not only provide employment opportunities, but are also the main source of income for most residents. Factors such as production, marketing and management skills are the keys to the success of these MSMEs. On the other hand, support from the local government also contributes to business development. In conclusion, UMKM Kayu Api Shrimp Crackers has a strategic role in encouraging local economic growth.

Kata Kunci: *UMKM, shrimp crackers, in improving the community economy*

PENDAHULUAN

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari bagaimana manusia menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan mereka. Kata "ekonomi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan nomos yang berarti "peraturan, aturan, hukum". Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga".

Ekonomi masyarakat adalah sekumpulan orang yang memiliki tatanan kehidupan, norma, dan adat istiadat dalam lingkungannya, serta melakukan usaha mandiri yang produktif. Ilmu ekonomi mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tujuan utama kegiatan ekonomi adalah memaksimalkan kepuasan manusia, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas.

Ekonomi masyarakat Mendahara ilir sangat bergantung pada sektor agraris, terutama pertanian, perkebunan, dan perikanan. Dengan kondisi yang sangat agraris, perekonomian Mendahara Ilir masih menghadapi tantangan terkait dengan modernisasi dan akses pasar, meskipun potensi sumber daya alamnya cukup besar.

Umkh menurut Rudjito adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia, dengan cara membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. Ina Primiana UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian. Soerjono et al. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas

ekonomi nasional. Peran UMKM sangatlah penting bagi perekonomian yaitu penyerapan tenaga kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, pembentukan PDB (produk domestik bruto), stabilitas perekonomian, pembangunan ekonomi rakyat.

UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Selain menyerap tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi dalam distribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Di Kelurahan Mendahara Ilir, salah satu UMKM yang cukup terkenal adalah produksi kerupuk udang kayu api. UMKM ini tidak hanya menjadi ciri khas daerah tetapi juga memberikan dampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui penelitian ini, akan dilihat bagaimana kontribusi UMKM Kerupuk Udang Kayu Api terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, serta faktor-faktor yang ada

Kerupuk udang kayu api memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena proses pembuatannya yang unik dan kualitasnya yang terjaga. UMKM yang memproduksi kerupuk udang ini memberikan peluang usaha bagi masyarakat lokal serta berperan dalam pengembangan ekonomi daerah. Namun, tantangan dalam bidang teknologi, pemasaran, dan persaingan dengan produk sejenis dari luar daerah menjadi isu yang perlu diatasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai produksi dan distribusi kerupuk udang kayu api. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat setempat guna menggali informasi mengenai operasional usaha, tantangan yang dihadapi, serta dampak ekonomi dan sosial dari usaha tersebut. Selain itu, observasi langsung dilakukan di lokasi produksi untuk memahami secara mendetail proses pembuatan, penggunaan kayu api dalam pengolahan, serta sistem distribusi produk ke pasar. Dokumentasi dalam bentuk foto dan catatan lapangan juga dikumpulkan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia, seperti laporan ekonomi daerah atau UMKM yang dikeluarkan oleh pemerintah, artikel ilmiah, serta data statistik yang relevan untuk memberikan konteks yang lebih luas terkait kontribusi UMKM terhadap perekonomian lokal.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif menjadi metode utama karena mampu mengeksplorasi lebih dalam peran UMKM dalam aspek sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Namun, pendekatan kuantitatif juga dapat digunakan untuk memperkuat temuan dengan data numerik yang relevan, seperti jumlah produksi, tingkat penjualan, serta tingkat keterlibatan tenaga kerja lokal dalam usaha kerupuk udang kayu api. Pendekatan campuran atau metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai UMKM ini, tidak hanya dari segi naratif tetapi juga berbasis angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan karyawan, observasi langsung terhadap proses produksi dan distribusi, serta dokumentasi berupa foto dan data tertulis yang mendukung analisis. Dengan metode yang sistematis dan pendekatan yang beragam, penelitian ini bertujuan untuk

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keberlanjutan usaha kerupuk udang kayu api serta dampaknya terhadap ekonomi dan masyarakat lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendahara Ilir adalah sebuah wilayah di Kecamatan Mendahara, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Sejarahnya tidak terlepas dari perkembangan pesisir timur Jambi, yang sejak dahulu kala dikenal sebagai daerah yang strategis dalam aktivitas perdagangan dan kehidupan masyarakat nelayan. Wilayah Mendahara Ilir dulunya merupakan daerah yang dihuni oleh suku Melayu Jambi. Penduduk awalnya bergantung pada sumber daya alam seperti hasil laut, karena posisinya berada di sepanjang aliran sungai dan pesisir Laut Cina Selatan. Kehidupan masyarakat berpusat pada pertanian, penangkapan ikan, dan perdagangan.

Saat ini, Mendahara Ilir telah berkembang menjadi daerah yang lebih maju dengan infrastruktur yang terus dibangun oleh pemerintah setempat. Masyarakatnya masih banyak yang bergantung pada sektor perikanan, perkebunan, dan perdagangan. Selain itu, pembangunan sekolah, jalan, dan fasilitas umum lainnya semakin memajukan kehidupan di wilayah Mendahara Ilir. Dengan latar belakang wilayah pesisir, Mendahara Ilir terus berkembang mengikuti dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi di Indonesia.

Dari hasil penelitian, UMKM Kerupuk Udang Kayu Api di Mendahara Ilir berperan besar dalam menyerap tenaga kerja, terutama dari kalangan masyarakat lokal yang tidak memiliki keterampilan khusus. Usaha ini juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan kerupuk ke berbagai daerah. Faktor keterampilan produksi yang telah diturunkan secara turun-temurun menjadi salah satu kekuatan utama UMKM ini. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti persaingan dengan produk produk lain dan keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas. Di sisi lain, dukungan pemerintah dalam bentuk pelatihan dan penyediaan modal usaha juga membantu kebutuhan, pemerintah juga sering mengikutsertakan produk kerupuk udang kayu api Mendahara Ilir dalam berbagai pameran tingkat daerah dan nasional untuk memperkenalkan produk tersebut ke pasar yang lebih luas.

Kerupuk udang kayu api di dirikan pada tahun 1990 yang dimiliki ibu Siti Aminah dan keempat orang adik-adiknya, mereka membuka usaha bersama-sama dan dalam pengerjaannya pun mereka belum mempunyai karyawan, hanya mereka yang mengerjakan nya. Kemudian karna semakin banyak kerupuk udang kayu api ini dikenal oleh masyarakat, maka dari itulah mereka membuat merk-merk seperti Cempaka 1, Cempaka 2, Aulia dan Surya. Sehingga mereka telah memiliki karyawan nya sendiri-sendiri.

Mengenai asal usul kerupuk udang kayu api diambil dari bahasa daerah mendahara ilir, berdasarkan filosofinya kerupuk udang kayu api diambil dari kata kayu dan api. Kayu yang dimaksud iala dari bentuknya yang panjang seperti potongan-potongan kayu bakar sedangkan diambil dari kata api karna kayu bakar itu apabila dibakar mengeluarkan api.

Proses pembuatan kerupuk udang kayu api dibuat secara manual tanpa menggunakan mesin dan pada pemasakannya menggunakan peralatan dapur biasa seperti kompor dan panci

biasa berukuran besar. Dalam proses pembuatannya dikerjakan dengan beberapa orang tenaga kerja. Selanjutnya yang diterapkan dalam kerupuk udang kayu api dengan mempertahankan kualitas rasa yang menggunakan udang segar didapatkan langsung dari para nelayan setempat.

Dari pengupasan kulit udang segar dicuci bersih, bawang putih, garam dan penyedap rasa yang dihaluskan dan dicampurkan bersama tepung tapioka menjadi adonan. Kemudian adonan di bentuk silinder atau memanjang dengan tambahan tepung agar tidak lengket dan diiris atau dipotong memakai pisau dan siap digoreng di minyak yg panas.

Promosi yang diterapkan dalam memasarkan produknya mereka menggunakan produk dari mulut ke mulut, sosial media, facebook, whatsapp, toko-toko yang bersedia dititipkan, dan juga melalui kemasan yang ada di pembungkus kerupuk udang kayu api yaitu nomor hp, P-IRT serta sertifikat halal dari MUI.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dengan adanya Industri Rumah Tangga. Industri Rumah Tangga dapat diartikan sebagai usaha rumah tangga adalah suatu usaha yang melakukan kegiatan mengolah barang pokok menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi atau dari barang yang kurang bernilai menjadi barang yang lebih bernilai dengan tujuan untuk dijual, dengan jumlah pegawai paling banyak 4 (empat) orang, termasuk pengusaha. Ciri-ciri industri ini menunjukkan modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya adalah kepala rumah tangga sendiri atau kerabatnya.

Berikut ini beberapa aspek penting mengenai peran penting UMKM Kerupuk Udang Kayu Api dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

1. Pendorong Utama UMKM di Kecamatan Mendahara

UMKM menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha di Indonesia. Peran dominan tersebut menjadikan UMKM sebagai penggerak utama perekonomian negara. Dengan kontribusi yang cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 60,5%, UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 96,9% dari total tenaga kerja nasional, sehingga menjadikan sektor ini sebagai penyedia lapangan kerja utama di Indonesia, termasuk di Kecamatan Mendahara yang kami teliti.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Mendahara

UMKM mempunyai kemampuan menjadi jaring pengaman ekonomi bagi masyarakat berpendapatan rendah. Dengan menyediakan beragam lapangan kerja dan peluang usaha, UMKM membantu meningkatkan taraf hidup banyak keluarga. Selain itu juga berperan dalam memperluas lapangan kerja dan menciptakan lapangan kerja baru yang kemudian dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mendahara Ilir.

3. Mengentaskan kemiskinan

Karena daya serap tenaga kerja yang tinggi, UMKM berperan penting dalam mengentaskan kemiskinan. UMKM menyediakan kesempatan bagi mereka yang tidak memiliki akses ke pekerjaan di sektor formal. Melalui UMKM, banyak orang memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memperoleh penghasilan yang stabil. UMKM tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan, tetapi juga memberikan keterampilan dan pengalaman yang berharga bagi karyawannya, yang pada gilirannya membantu mereka keluar dari kemiskinan.

4. Pemerataan ekonomi

Usaha kecil dan menengah mempunyai peranan penting dalam pemerataan perekonomian masyarakat luas. Usaha kecil memberikan peluang ekonomi di wilayah yang mungkin terbelakang atau kurang terlayani oleh industri skala besar. Usaha kecil dan menengah membantu mengurangi kesenjangan ekonomi di Kelurahan Mendahara Ilir. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut, tetapi juga memperkuat perekonomian nasional secara keseluruhan.

Sumber devisa melalui ekspor

Dengan peningkatan kualitas produk, UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap devisa daerah melalui kegiatan ekspor produk kerupuk kayu bakar. Produk UMKM tersebut kerap kali diminati di tempat lain. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pengusaha UMKM tetapi juga memperkuat posisi Mendahara Ilir sebagai sentra produk kayu api di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

KESIMPULAN

UMKM Kerupuk Udang Kayu Api di Kelurahan Mendahara Ilir memiliki peran signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Selain menciptakan lapangan kerja, UMKM ini juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. UMKM kerupuk udang kayu api di Mendahara Ilir memiliki potensi besar untuk terus berkembang, baik dari segi produksi maupun pemasaran.

Dengan cita rasa khas yang dihasilkan produk ini memiliki nilai unik yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Dukungan yang terus-menerus dari pemerintah dan inovasi dari para pelaku usaha diharapkan mampu mengatasi tantangan yang ada dan mendorong pertumbuhan UMKM ini ke tingkat yang lebih tinggi, sehingga memberikan dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Ismawati, S. I. (2023). Education Based on Innovation and Creativity in Improving the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 28-34.
- Aca, A., Haeran, H., Munip, A., & Kurniawan, K. (2024). Peningkatan Sinergisitas Antara Pemerintah Desa dengan BPD Pematang Rahim dalam Memberikan Pelayanan Publik yang Efektif. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 272-277.

- Andriani, N. (2019). Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Daerah: Studi Kasus Kerupuk Udang di Sumatera . Tesis, Uni.
- Aswad, H., Kurniawan, K., & Yahya, Y. (2025). pengaruh penerapan sistem informasi pemerintahan daerah terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi pada kantor dinas sosial kabupaten sidenreng rappang. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 38-50.
- Aswad, H., Kurniawan, K., & Yahya, Y. (2025). pengaruh penerapan sistem informasi pemerintahan daerah terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi pada kantor dinas sosial kabupaten sidenreng rappang. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 38-50.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia . Jak
- Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi. (2022). Perkembangan UMKM di Jambi .www.diskopumkmjam.go.id .
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jambi. (2021). Laporan Tahunan Perkembangan UMKM di Provinsi Jambi . Jambi: Dina
- Firdaus, A., Haeran, H., Munip, A., & Sunarti, Z. (2024). Strategi Penertiban Kegiatan Penambangan Emas Ilegal di Parit Culum 1 Muara Sabak Barat. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 284-288.
- Hartono, W. (2020). UMKM dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Studi Kasus Sektor Makanan Olahan**Jurnal Ekonomi Mikro* *Jurnal Ekonomi Mikro* , 24(3), 65-80.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia .
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung UMKM di Indonesia . Diakses dari www.kemenkopukpergi.id .
- Kuncoro, M. (2013). Dampak UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah .*Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* , 21(2), 12
- Kurniawan, K., & Indra, N. (2024). Pengaruh Jam Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan Karyawan pada UP Angkutan Sekolah Dishub Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(3), 52-66.
- Kuswanto, K., Abidin, Z., Rochbani, I. T. N., & Aprianto, I. (2024). Training in Writing, Citation and Publication of Scientific Articles. *Zabags International Journal of Engagement*, 2(1), 22-28.
- Kuswanto, K., Fajanela, J. V., & Abidin, Z. (2024). Learning Technology Increases the Perception of Online Learning. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 88-98.
- Musthofa, M. A. (2024). Dinamika Kelisanan dan Keaksaraan dalam Produksi dan Resepsi Literatur Keagamaan Masyarakat Hadhrami di Tanah Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 23(1), 17-34.

- Pitri, A., Kuswanto, K., Pitriani, P., Aji, S. P., & Sarmila, S. (2023). Creative Economy Innovation Through “Batik Tulis” with Natural Dyes as a Sustainable Development Solution. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(2), 49-55.
- Rahma, S., Musthofa, M. A., & Fatimah, S. (2024). Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan Toko Kue Awana Cupcake Pandan Jaya Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 3366-3372.
- Rahmawati, D. (2018). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui UMKM *Jurnal Ekonomi*
- Saputri, M. E., Marwendi, R. O., Munip, A., & Haeran, H. (2024). Peningkatan Koordinasi Antara PPS dan Lurah dalam Mensukseskan Pemilukada 2024 di Kelurahan Nipah Panjang II. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 278-283.
- Sinarwati, I., & Musthofa, M. A. (2024). STRATEGI PEMASARAN CERDAS: Meningkatkan Penjualan Produk Udang pada Industri Rumah Tangga. *Zabags Qu Publish*.
- Supriyadi, A. (2019). Pengaruh UMKM terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Daerah Pedesaan . *Surakarta*
- Suryana, Y. (2018). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal .
**Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 16(1), 45-
- Wargo, W., & Kurniawan, K. (2024). Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Sewa Menyewa Lapak. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 10(1), 37-44.